

**FENOMENA ALIH KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK
(Studi Pada Partai Amanat Nasional
Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

**LILIS SURYANI
NPM : 1831040188**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**FENOMENA ALIH KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK
(Studi Pada Partai Amanat Nasional
Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

**LILIS SURYANI
NPM : 1831040188**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Terdapat kader atau pengurus Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur yang menyatakan mengundurkan diri dari kepengurusan Partai Amanat Nasional dan setelah mengundurkan diri ada dari beberapa kader tersebut yang kemudian menyatakan bergabung dengan partai lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi atau alasan kader partai politik beralih keanggotaan dari satu partai ke partai yang lain, dan untuk mengetahui upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Kabupaten Lampung Timur dalam mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research dengan sifat penelitiannya deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan beberapa langkah yaitu diantaranya : reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang memotivasi kader beralih keanggotaan partai politik ialah : *Pertama*, berdasarkan teori partai politik tidak memenuhi kedua aspek yaitu rekrutmen politik dan pengatur konflik. *Kedua*, berdasarkan teori loyalitas kader yang alih keanggotaan menunjukkan bahwa kader tersebut tidak memenuhi aspek loyalitas yaitu taat aturan, tanggung jawab pada organisasi, kemauan untuk bekerja sama, rasa memiliki terhadap partai politik, hubungan yang baik antar pribadi dan kesukaan terhadap organisasi. *Ketiga*, terdapat faktor pragmatis, oportunistis dan ideologis di balik motif alih keanggotaan kader. *Keempat*, berdasarkan teori motivasi berprestasi McClelland kader yang beralih keanggotaan partai politik memenuhi ketiga indikator teori motivasi yaitu kader yang beralih keanggotaan tersebut termotivasi untuk berprestasi, motivasi untuk memperluas pergaulan dan motivasi untuk meraih kekuasaan. Kemudian upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Kabupaten Lampung Timur untuk mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik dengan menggunakan beberapa cara yaitu diantaranya : *Pertama*, lebih perhatian atau memperhatikan kader yang ada di bawah. *Kedua*, mengadakan LKAD untuk penguatan dalam penjiwaan kader terhadap partai. *Ketiga*, konsolidasi untuk mempersatukan arah tujuan bersama dan menjaga silaturahmi hubungan antar sesama kader. *Keempat*, mengakomodir pendapat, memberikan kesempatan dan saling menyemangati sesama kader, dan *Kelima* menumbuhkan kembangkan rasa memiliki terhadap partai.

Kata kunci : Fenomena, alih keanggotaan, partai politik, motivasi.

ABSTRACT

There are cadres or administrators of the National Mandate Party of East Lampung Regency who declared to resign from the management of the National Mandate Party and after resigning there were some of these cadres who later declared to join other parties. This study aims to find out the motivation or reasons for political party cadres to switch membership from one party to another, and to find out the efforts made by the DPD PAN of East Lampung Regency in overcoming the phenomenon of transferring political party membership. This research uses a type of field research with a descriptive nature of the research and uses a phenomenological approach. The data sources used in this study are two data sources, namely primary data and secondary data. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation techniques. Then for the data analysis technique, it uses several steps, including: data reduction, data display, conclusion and verification. The results of this study show that what motivates cadres to switch political party memberships is: First, based on the theory of political parties, they do not meet the two aspects, namely political recruitment and conflict management. Second, based on the theory of loyalty of cadres who transfer membership, it shows that the cadres do not meet the aspects of loyalty, namely obeying the rules, responsibility to the organization, willingness to cooperate, a sense of belonging to political parties, good relations between people and a liking for the organization. Third, there are pragmatic, opportunistic and ideological factors behind the motives for the transfer of cadre membership. Fourth, based on McClelland's theory of outstanding motivation, cadres who switched political party membership met all three indicators of motivation theory, namely that cadres who switched memberships were motivated to interpret, motivation to expand associations and motivation to gain power. Then the efforts made by the DPD PAN of East Lampung Regency to overcome the phenomenon of transferring political party membership by using several ways, namely: First, pay more attention or pay attention to the cadres at the bottom. Second, to convene an LKAD for strengthening in the spirit of cadres towards the party. Third, consolidation to unify the direction of common goals and maintain the relationship between fellow cadres. Fourth, accommodating opinions, providing opportunities and encouraging each other to fellow cadres, and Fifth fostering a sense of belonging to the party.

Keywords : Phenomenon, transfer of membership, political parties, motivation.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lilis Suryani
Npm : 1831040188
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Fenomena Alih Keanggotaan Partai Politik (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)**” adalah orisinal hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam foot note atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2022



Lilis Suryani
1831040188



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FENOMENA ALIH KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK**
(Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Lilis Suryani

NPM : 1831040188

Prodi : Pemikiran Politik Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung.

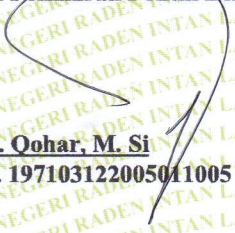
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Effendi, M. Hum
NIP. 195807211986031004


Gesit Yudha, M.I.P
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam


Abd. Qohar, M. Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“FENOMENA ALIH KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)”** Disusun oleh: **LILIS SURYANI, NPM: 1831040188**, Program studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 8 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Ahmad Isaeni, M. A.**

Sekretaris : **Dwi Rosmawati, S. TR. Keb., M. Kes**

Penguji Utama : **Abd. Qohar, M. Si**

Penguji Pendamping I : **Drs. Effendi, M. Hum**

Penguji Pendamping II: **Gesit Yudha, M. I. P**



Mengetahui
Dean Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. H. Ahmad Isaeni, M. A.
NIP. 197403302000031001

MOTTO

السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ.
فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

“Mendengar dan taat adalah wajib bagi setiap muslim, baik dalam hal yang ia sukai maupun yang tidak ia sukai, selama ia tidak diperintahkan melakukan kemaksiatan.

Adapun jika ia diperintahkan melakukan maksiat, maka tidak ada (kewajiban) mendengar maupun menaati.”

(HR. Bukhari: 6611)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Skripsi ini dengan sepenuh hati dan penuh rasa syukur penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Nanang. S dan Ibu Parsih yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis dalam setiap langkah serta tak pernah lelah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.
2. Adik – adik ku tercinta, Siti Nur Azizah, Nur Aminah dan Ratu Nur Kholisiah; semoga selalu menjadi kebanggan orang tua.
3. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat untuk belajar dan bertukar pikiran serta telah memberikan ilmu, pengalaman dan hal baru yang belum pernah penulis temui sebelumnya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Lilis Suryani, merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nanang, S dan Ibu Parsih. Yang lahir di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 17 April 2000.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 lulus dari TK PKK Ratu Langi. Kemudian melanjutkan di SD N Labuhan Ratu dan lulus pada tahun 2012. penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara dan lulus pada tahun 2018. Setelahnya pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, di Fakultas Ushuluddin dan studi Agama pada Prodi Pemikiran Politik Islam.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah S. W. T. yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa sholawat besertakan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad S. A. W. beserta seluruh keluarga, para sahabatnya, semoga selalu tercurahkan rahmad dan hidayahnya kepada kita semua.

Penulisan skripsi ini yang berjudul : “Fenomena Alih Keanggotaan Partai Politik (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)” dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos), pada Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sebagaimana yang di harapkan. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd. Qohar, M. Si., selaku ketua jurusan Pemikiran Politik Islam.
4. Ibu Citra Wahyuni, M. Si., selaku sekretaris jurusan pemikiran politik islam.
5. Bapak Drs. Agustamsyah, M. I. P., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Effendi, M. Hum., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Gesit Yudha, M. I. P., selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Jajaran Dosen Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, yang telah membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
9. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta para staf nya yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Ketua Dewan Pimpinan Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur, yang telah memberikan izinnya untuk penulis melakukan penelitian di DPD PAN Lampung Timur.

11. Bapak Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Lampung Timur, yang telah memberikan izinnya untuk penulis melakukan penelitian di DPC PPP Lampung Timur.
12. Kedua orang tua penulis, Bapak Nanang. S dan Ibu Parsih, juga ketiga adik penulis Siti Nur Azizah, Nur Aminah dan Ratu Nur Kholisiah. Terima kasih atas do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis.
13. Sahabat – sahabat Pemikiran Politik Islam angkatan 2018, khususnya PPI 18 Kelas C yang selalalu memberikan dukungan, bantuan serta motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kemudian ucapan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat bernilai ibadah.



Bandar Lampung, 07 November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penulisan	8
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Kerangka Teori.....	15
J. Sistematika Pembahasan	17

BAB II NOMADISME, PARTAI POLITIK, MOTIVASI, LOYALITAS

A. Nomadisme Politik	18
B. Partai Politik.....	19
1. Definisi Partai Politik	19
2. Fungsi Partai Politik	20
C. Teori Loyalitas	22
1. Pengertian Loyalitas	22
2. Aspek Loyalitas dalam organisasi	22
3. Faktor Turunnya Loyalitas	23
D. Konsep Motivasi	24
1. Definisi Motivasi.....	24
2. Teori Motivasi McClelland	25
E. Pilihan Rasional.....	26

**BAB III GAMBARAN UMUM PARTAI AMANAT NASIONAL
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

- A. Sejarah Partai Amanat Nasional 28
- B. DPD PAN Kabupaten Lampung Timur 30

**BAB IV FENOMENA ALIH KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK
(Studi Pada PAN Kabupaten Lampung Timur)**

- A. Motivasi Kader Beralih Keanggotaan Partai Politik 33
- B. Upaya DPD PAN Kabupaten Lampung Timur Dalam Mengatasi
Fenomena Alih Keanggotaan Partai Politik 57

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 61
- B. Rekomendasi 62

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data kader yang beralih keanggotaan partai politik.....	7
Tabel 3. 1 Lambang & Visi misi partai amanat nasional	29
Tabel 4. 1 Data perolehan jumlah kursi partai politik pada pemilu DPRD tahun 2019.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Pengurus DPD PAN Lam - Tim sebelum reshuffle.....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Teori	16
Gambar 3. 1 Struktur pengurus DPD PAN setelah reshuffle	32
Gambar 4. 1 Data hasil Pemilu tahun 2019 di Provinsi Lampung	48
Gambar 5. 1 Meminta izin penelitian di DPD PAN Lam Tim	126
Gambar 5. 2 Wawancara dengan ketua DPD PAN Lam Tim	126
Gambar 5. 3 Wawancara dengan sekretaris DPD PAN Lam Tim	127
Gambar 5. 4 Wawancara dengan bendahara DPD PAN	127
Gambar 5. 5 Wawancara dengan ketua bakader DPD PAN Lam Tim.....	128
Gambar 5. 6 Wawancara dengan sekretaris bapilu DPD II Golkar Lam Tim	128
Gambar 5. 7 Meminta izin penelitian di PPP Lampung Timur	129
Gambar 5. 8 Wawancara dengan ketua PAC PPP sukadana.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Judul Penelitian	67
Lampiran 2. Surat Riset Izin Penelitian	69
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 4. Struktur Kepengurusan DPD PAN Lam Tim	73
Lampiran 5. Lembar persetujuan informan	77
Lampiran 6. Pedoman wawancara	83
Lampiran 7. Transkrip wawancara	90
Lampiran 8. Dokumentasi wawancara	126
Lampiran 9. SK Turnitin	130
Lampiran 10. Hasil Cek Turnitin.....	131



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun maksud dari Penegasan judul penelitian ini yaitu bermaksud demi mempertegas Istilah – istilah yang terkandung di dalam judul penelitian yaitu yang berjudul “Fenomena Alih Keanggotaan Partai Politik (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)” Adapun maksud lainnya yaitu agar lebih mudah di mengerti dan juga di pahami maksud dari pembuatan judul skripsi tersebut. Berikut ini merupakan istilah – istilah yang terkandung di dalam judul, yang akan di uraikan yaitu sebagai berikut :

Fenomena menurut waluyo dalam M. Rizal merupakan rangkaian kejadian serta wujud dari kondisi atau keadaan yang bisa diamati dan dinilai melalui kacamata ilmiah atau melalalui bidang ilmu tertentu.¹

Alih keanggotaan berasal dari dua kata yakni alih dan keanggotaan. Alih berarti pindah, sedangkan keanggotaan menurut Kamus besar bahasa Indonesia adalah hal atau kedudukan sebagai anggota.² jadi alih keanggotaan dapat diartikan sebagai perpindahan kedudukan seseorang sebagai anggota.

Partai Politik adalah suatu komunitas terorganisir yang anggota – anggotanya memiliki orientasi, nilai – nilai dan impian yang sama.³ Sigmund Neumann mendefinisikan partai politik sebagai organisasi dari pegiat politik yang berusaha menguasai kekuasaan pemerintahan serta menarik dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu kelompok atau kelompok lain yang berlainan pandangan.⁴

Fenomena alih keanggotaan partai politik merupakan suatu peristiwa perpindahan kedudukan seseorang sebagai anggota partai politik dari partai satu ke partai lain sebagai wujud dari proses kaderisasi yang belum dapat menanamkan loyalitas yang kuat sehingga dapat memicu munculnya kader yang pragmatis. Fenomena alih keanggotaan partai politik yang di maksud dalam penegasan judul ini dalah Fenomena yang terjadi di DPD PAN Kabupaten Lampung Timur. DPD PAN Lampung Timur ialah kesatuan dan kepemimpinan organisasi partai di tingkat Kabupaten Lampung Timur. Pada tahun 2021 terdapat kader PAN yang mengundurkan diri dari kepengurusan DPD PAN Kabupaten Lampung Timur, kemudian setelah mengundurkan diri

¹ Muhammad Rizal, Sitti Fatimah Tola dan Syaribulan K, “*Fenomena Calo Liar*” Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, IV(1), (2016): 68.

² Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 67.

³ Miriam Budiarjo, *Dasar – Dasar Ilmu Politik* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 403 – 404.

⁴ Miriam Budiarjo, *Dasar – Dasar Ilmu Politik.....*, 404.

dari kepengurusan DPD PAN kader tersebut menyatakan bergabung dengan Partai Lain. Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan dalam penegasan judul ini, kemudian menjadikan penelitian ini layak dan penting untuk dilakukan.

B. Latar Belakang Masalah

Eropa barat menjadi tempat pertama lahirnya partai politik. Lahirnya partai politik ialah sebagai penghubungan antara pemerintah dengan rakyat. Secara umum partai politik terbagi menjadi dua macam yakni partai kader dan partai massa. Partai politik yang ada kemudian membangun sistem kepartaian yang dianut oleh sebuah negara, yang terbagi menjadi tiga macam sistem yakni sistem partai tunggal, dwi partai dan multi partai. Indonesia menjadi salah satu negara demokrasi yang menerapkan sistem multi partai. Sistem multi partai ialah sistem kepartaian yang dalam suatu negara atau badan perwakilan ada lebih dari dua partai politik dan tiada satupun partai yang menggenggam pemerintahan secara mutlak. Sistem multi partai umumnya berkembang di negara yang mempunyai keanekaragaman dalam masyarakat, yakni yang mana perbedaan mengenai ras, agama dan suku bangsa sangatlah kuat. Selain itu, sistem multipartai mencerminkan keanekaragaman budaya dan politik. Pada umumnya sistem multi partai diperkuat dengan pemilihan perwakilan yang seimbang, yang dapat memberikan peluang besar bagi partai politik dan kelompok kecil agar dapat tumbuh.⁵ Akibat dari sistem multi partai yang mana tidak adanya satupun partai yang memegang penuh kekuasaan di kursi parlemen, mengakibatkan partai politik membentuk koalisi dengan partai lain.

Sistem politik merupakan mekanisme / cara kerja seperangkat fungsi atau peranan dalam struktur politik yang berkaitan satu dengan yang lain serta menunjukkan suatu proses yang langgeng.⁶ Istilah sistem politik mengandung makna sebuah proses pengambilan kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah. Aspek yang berada pada sistem politik merupakan sebuah perjuangan suatu kelompok tertentu di dalam suatu negara guna memperoleh kedudukan / posisi di pemerintahan yang dilakukan melalui pemilihan umum.⁷ Berbicara mengenai sistem politik berarti berbicara mengenai tatanan kehidupan bermasyarakat dan keberadaan peran lembaga infrastruktur dan suprastruktur politik. Dalam menentukan keputusan dan pembuatan kebijakan diperlukan kekuatan yang seimbang dan terjalin kerjasama yang baik antar infrastuktur dan juga suprastruktur agar memudahkan terwujudnya tujuan dan cita

⁵ Zuhri Arman, "Tinjauan Terhadap Sistem Multi Partai dalam sistem pemerintahan presidensial di Indonesia Pada Era Reformasi", Jurnal Cahaya Keadilan, 6(1): 28.

⁶ Sahya Anggara, "Sistem Politik Indonesia" (Bandung : Pustaka Setia, 2013), 6.

⁷ Amelia Haryati dan Yulita Pujilestari, "Sitemkeberadaan partai politik Politik Indonesia (Tangerang selatan : UNPAM PRESS, 2019), 13.

–cita masyarakat dan suatu negara. Suprastruktur politik yakni meliputi lembaga eksekutif, lembaga legislative dan lembaga yudikatif. Sedangkan infrastruktur politik yakni meliputi, ormas, media massa, kelompok penekan, kelompok kepentingan, partai politik dan pranata politik lainnya. Dan melalui badan – badan insfrastruktur inilah masyarakat dapat menyalurkan aspirasinya.

Partai politik merupakan pilar utama penyangga demokrasi. Partai politik sangat penting bagaimana menjalankan fungsinya sebagai sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik dan pengatur konflik. Selain itu, partai politik juga penting sebagai sarana atrikulasi kepentingan di masyarakat. Jika melihat dari sungguh berartinya fungsi partai politik, maka sudah sepatutnya setiap partai politik terus berbenah diri agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Oleh karenanya, di perlukan sebuah ideologi dan komitmen yang kuat dari para kader guna membangun partai politiknya supaya benar benar berfungsi sebagai alat atrikulasi dan berfungsi sebagai agregasi kepentingan masyarakat. selain itu, partai politik sekadar bisa menjalankan fungsi politiknya bilamana di suport oleh susunan atau struktur organisasi, yakni berangkat dari tingkatan lokal hingga nasional dan juga di dukung oleh pola interaksi yang teraruh diantara keduanya. Struktur serta kelembagaan partai politik berlainan, di sesuaikan dengan tiap – tiap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga partai politik. secara structural ketua harian tertinggi partai politik berada di tangan ketua umum. Namun, keputusan strategis berada ditangan pimpinan tertinggi partai, yakni seperti dewan Pembina, dewan penasehat, dewan kehormatan, majelis pertimbangan dan majelis suro.

Berikut adalah struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur masa 2020 – 2025 sebelum adanya reshuffle.



Lampiran SK DPP PAN Nomor : PAN/A/Kpts/KU-SJ/ 092 /III/2021
Tentang : Pengesahan Pengurus DPD PAN Kabupaten Lampung Timur Periode 2020-2025

**SUSUNAN PENGURUS
DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI AMANAT NASIONAL
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
PERIODE 2020 - 2025**

I. MAJELIS PENASEHAT PARTAI DAERAH

Ketua	: SA'AT SURYADIN
Wakil Ketua	: Samukti
Sekretaris	: Rohmad Masyhuri
Wakil Sekretaris	: Hendra Gunawan
Anggota	: Ali HS
Anggota	: Drs. Edi Pandoyo
Anggota	: Badriono, S.Pd., M.Pd

II. PENGURUS HARIAN

Ketua	: II. NAJAMUDIN
Ketua Harian	: Mujoko
Wakil Ketua	: Mujoko
Wakil Ketua	: Suseno, S.Pd
Wakil Ketua	: Ahmad Suyuti
Wakil Ketua	: Misbaqul Munir
Wakil Ketua	: Dayat. S
Wakil Ketua	: Alan Zul Ilham
Wakil Ketua	: Hairul Saleh
Wakil Ketua	: Andi Patta
Wakil Ketua	: Sri Murdayatun
Wakil Ketua	: Ambo Tuwo
Sekretaris	: AHMAD RIFAI, S.III, MM
Wakil Sekretaris	: Merdian Artha Jaya
Wakil Sekretaris	: Hadi Iswanto
Wakil Sekretaris	: M. Edi Bisri Mustofa
Wakil Sekretaris	: Sokria Kesuma
Wakil Sekretaris	: Bahaudin

Gambar 1. 1

Struktur Pengurus DPD PAN Lam - Tim sebelum reshuffle⁸

Fenomena alih keanggotaan partai politik yang dilakukan baik oleh politisi, kader dan pengurus partai politik belakangan ini kerap terjadi. Fenomena alih keanggotaan ini tentu menimbulkan pertanyaan. Beberapa hal

⁸ Sumber data di peroleh langsung dari ketua DPD PAN Lam – Tim.

yang mungkin dapat melatar belakangi alih keanggotaan partai politik ialah karena adanya konflik internal ataupun dualisme partai. Namun selain kedua alasan tersebut juga ada faktor lain nya yang kerap kali membuat para kader atau politisi memilih alih keanggotaan partai politik yakni antara idealisme, pragmatisme atau oportuniste. Alasan perbedaan idealisme tak jarang membuat seorang kader atau politisi beralih keanggotaan partai politik. Sebagian kader atau politisi memilih alih keanggotaan partai politik karena tidak memperoleh kekuasaan yang jauh lebih besar di partai politik yang sebelumnya. Alasan lainnya yakni karena merasa kepentingan politik pribadinya sudah tidak dapat diperjuangkan di partai politiknya kemudian politisi atau kader melihat adanya peluang guna meraih kepentingan politiknya di partai politik yang lain. Fenomena alih keanggotaan partai politik yang berlatar belakang pragmatis dan oportuniste sudah jelas tidak baik bagi upaya institusional partai politik dan demokrasi. Dampak yang logis dari banyaknya fenomena alih keanggotaan yang dilakukan baik oleh kader atau politisi yakni semakin lemahnya akuntabilitas politisi terhadap konstituen dan rakyat. Oleh karena itu, wajar saja jika tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dan politisi cenderung menurun dari pemilu ke pemilu selanjutnya.⁹

Partai tak ubahnya hanya dipandang sebagai kendaraan politik guna meraih kekuasaan. Berpindahnya peran partai politik sebagai penegak pilar atau tiang demokrasi menjadi alat politik demi meraih kekuasaan lantas menjadi tanda tanya bagi publik. Sebagian banyak rakyat menilai bahwa Ideologi dan kesetiaan pada partai politik kini kian berkurang dikarenakan adanya kepentingan demi meraih kekuasaan serta keuntungan.¹⁰ Persoalan alih keanggotaan partai politik menunjukkan kegagalan partai politik dalam menjalankan tugas pendidikan politik. fenomena alih keanggotaan partai politik juga menggambarkan lemahnya kaderisasi di dalam partai politik. Lemahnya kaderisasi yang terjadi di internal partai politik membuat kader merasa tidak memiliki ikatan dengan partainya. Selain itu, fenomena tersebut mencerminkan kegagalan partai politik dalam membangun loyalitas kader dan keroposnya ideologi partai. Fenomena alih keanggotaan partai politik menjadikan partai politik hanya sebagai alat politik guna kepentingan pragmatis mendapat kekuasaan, sementara komitmen yang di miliki oleh kader atau politisi yang bersangkutan guna membesarkan partai politiknya di ragukan.

Fenomena alih keanggotaan serupa juga di alami oleh Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur baik di tingkat DPD maupun DPC.

⁹ Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, “Musim Semi Pindah Parpol” tersedia pada: <http://lipi.go.id/berita/single/MUSIM-SEMI-PINDAH-PARPOL/8965> di unduh pada 24 mei 2022.

¹⁰ Inra Reskia Putra, “Analisis Perilaku Pindah Partai Pada Anggota Partai Politik di Kabupaten Gowa Tahun 2014” (Skripsi, Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017). 4, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6988/1/Indra%20Reskia%20Putra.pdf>.

Terdapat kader atau pengurus Partai Amanat Nasional yang menyatakan mengundurkan diri dari kepengurusan Partai Amanat Nasional dan setelah mengundurkan diri ada dari beberapa kader tersebut yang kemudian menyatakan bergabung dengan partai lain. Di tingkat DPD PAN Lampung Timur, yaitu atas nama Bapak Mujoko yang mengundurkan diri dari kepengurusan dan menyatakan bergabung dengan DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan setelahnya bergabung dengan Partai Golkar Lampung Timur. Beliau sebelumnya adalah pengurus DPD PAN Kabupaten Lampung Timur yang menjabat sebagai Sekretaris DPD PAN Lam Tim dan pada saat mengundurkan diri dari kepengurusan beliau menjabat sebagai Ketua harian DPD PAN Kabupaten Lampung Timur.¹¹ Selanjutnya dari tingkat DPD ada Bapak Ismail yang juga memilih mengundurkan diri dari DPD PAN Lampung Timur dan memilih bergabung dengan Partai Persatuan Pembangunan Lampung Timur. Selain itu, pada tingkat DPC 3 mantan kader Partai Amanat Nasional yang menyatakan mengundurkan diri dari PAN dan kemudian bergabung dengan lain. Diantaranya yaitu Bapak Usman, Bapak Cik Aman dan Bapak Tumenggung.¹²

Pada dasarnya fenomena alih keanggotaan Partai Politik bukan hal yang baru, bahkan dapat di katakan sebagai suatu hal yang lazim dalam panggung politik Indonesia pasca reformasi. Ketika arah tujuan dan perjuangan berbeda, maka setiap individu akan mencari parpol yang memiliki kesamaan atau sesuai dengan arah tujuan dan perjuangan individu tersebut. Fenomena alih keanggotaan partai politik dari satu partai kepartai yang lainnya sering dianggap sebagai bentuk pengkhianatan terhadap apa yang telah di amanatkan.¹³ Situasi ini serupa / sesuai dengan salah satu kalam Allah terdapat pada Qur'an Surah Al – Anfal Ayat 27 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Yang artinya :

“ Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat – amanat yang dipercayakan kepada mu, sedang kamu mengetahui ”¹⁴

¹¹ Hasil wawancara dengan kader Partai Persatuan Pembangunan di DPC PPP Kab Lam – Tim, Pada tgl 22 Juni 2022.

¹² Kupastuntas. Co, “Sembilan Mantan Kader Partai Amanat Nasional (PAN) Lampung Timur” tersedia pada: <https://kupastuntas.co/2021/07/08/sembilan-mantan-kader-pan-lamtim-geser-ke-ppp> diunduh pada tanggal 31 januari 2022.

¹³ Inra Reskia Putra, Analisis Perilaku....,6.

¹⁴ QS. Al – Anfal ayat 27.

Dari ayat tersebut diperoleh pesan tentang pentingnya menjaga amanat yang telah di percayakan kepada kita dan jangan sesekali kita mengkhianati amanat tersebut. selain itu, bahwa ayat mengenai amanat tersebut memiliki korelasi yang jelas terhadap kaderisasi partai.

Fenomena alih keanggotaan tersebut terus berlangsung hingga saat ini. Alih keanggotaan partai politik tidak hanya dilakukan oleh para politisi elit partai namun belakangan ini alih keanggotaan partai politik juga dilakukan oleh para kader partai politik. Kajian ilmiah Andi Ali Armunanto tahun 2019, menguraikan fenomena alih keanggotaan partai secara tak langsung dapat menimbulkan perhatian massa berbentuk sentimen negatif mengenai pandangan nya terhadap partai politik sehingga berimbas kepada melemahnya ikatan partai politik dengan pemilihnya. Selain itu, alih partai politik pun mengakibatkan tak seimbangannya kontest politik dalam sistem proporsional terbuka. Hal tersebut imbas dari transformasi hubungan pemilih yang condong pada calon ketimbang partai politik.¹⁵ Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan yang berlokasi pada DPD PAN Lampung Timur, diperoleh data mengenai kader partai yang alih anggota partai politik. Berikut peneliti uraikan dalam bentuk tabel.

No	Nama	Partai Asal	Partai Tujuan 1	Partai Tujuan 2
1.	Mujoko	DPD PAN Lam - Tim	DPC PPP Lam - Tim (2021)	Golkar Lam - Tim (2022)
2.	Ismail	DPD PAN Lam - Tim	PAC PPP Sukadana (2020)	–
3.	Usman	DPC PAN Marga Sekampung	DPC PPP Lam - Tim (2021)	Partai Ummat Lam - Tim (2022)
4.	Cik Aman	DPC PAN Way Jepara	DPC PPP Lam - Tim (2021)	–
5.	Tumenggung	DPC PAN Jabung	Golkar Lam – Tim	–

Tabel 1. 1

Data nama – nama kader yang beralih keanggotaan partai politik¹⁶

¹⁵ Andi Ali Armunanto, “*Perpindahan Partai dan Efeknya Terhadap Sistem Kepartaian*” *The Politics : Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanudin*, 2(1), (2016): 79, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/politics/artikel/download/1657/941>.

¹⁶ Sumber dari wawancara dengan bapak Mujoko.

Tabel di atas menunjukkan mengenai data kader / pengurus partai politik yang beralih keanggotaan ke partai lain pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

Melihat pada fenomena alih keanggotaan yang terjadi di Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur tersebut dan berdasarkan pada kajian ilmiah yang di lakukan oleh Ali Andi Armunanto mengenai fenomena alih partai politik yang mengakibatkan timbulnya permasalahan yang dapat dialami oleh partai politik, maka menjadi tantangan tersendiri untuk DPD PAN Kabupaten Lampung Timur untuk dapat mencari solusi dan juga melakukan upaya strategis untuk mengatasi fenomena alih keanggotaan Partai politik tersebut, hal ini dimaksudkan agar fenomena alih keanggotaan partai politik tidak terulang kembali.

Penelitian ini lebih melihat pada bagaimana fenomena alih keanggotaan partai politik yang terjadi di DPD PAN Lampung Timur dan solusi serta upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Lampung Timur dalam mengatasi fenomena tersebut. Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti mengambil judul “Fenomena Alih Keanggotaan Partai Politik (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kabupaten Lampung Timur)”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada fenomena alih keanggotaan partai politik. Adapun sub fokus pada penelitian ini di bagi menjadi tiga sub, yaitu diantaranya :

1. Alih keanggotaan partai politik pada tahun 2020 - 2021
2. Upaya partai politik dalam mengatasi alih keanggotaan
3. Penelitian ini bertempat di DPD PAN Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi atau alasan kader partai politik beralih keanggotaan dari partai satu ke partai lain?
2. Apa upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Kabupaten Lampung timur untuk mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi atau alasan kader partai politik beralih keanggotaan dari partai satu ke partai lain.
2. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Kabupaten Lampung Timur dalam mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Secara teoritis penelitian ini harapannya bisa bermanfaat demi perkembangan dan kemajuan pengetahuan ilmu politik serta dapat menambah Ilmu pengetahuan melalui kajian mengenai fenomena alih keanggotaan partai politik.
 - b) Sebagai bahan bacaan dan juga literatur bagi seluruh pihak yang memerlukan.
- 2) Manfaat Praktis
 - a) Bagi penulis, harapannya bisa memperbanyak pengetahuan penulis mengenai alasan kader tidak loyalitas dengan lebih memilih alih keanggotaan partai politik dan upaya mengatasi fenomena tersebut.
 - b) Bagi partai politik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk partai lain yang mengalami hal serupa agar melakukan upaya strategis untuk mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan idealnya dilakukan agar penulis mendapati hal apa yang sudah pernah diteliti dan belum diteliti sehingga tidak timbul adanya duplikasi penelitian.

1. Skripsi bertema Analisis Perilaku Pindah Partai Pada Anggota Partai Politik di Kabupaten Gowa Tahun 2014 karya Indra Reskia Putra mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik di UIN Alauddin Makassar. Hasil Penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa terdapat empat alasan yang melatar belakangi kedua politisi yang menjadi subjek penelitian tersebut pindah partai. *Pertama*, motif kekuasaan yang mengarah pada kedudukan politik yang hendak diraih untuk melaksanakan program – programnya yang didasarkan pada orientasi dan prinsip partai itu sendiri. *Kedua*, motif ekonomi. *Ketiga*, motif pragmatis. *Ke empat*, motif keterpilihan dalam pileg.¹⁷
2. Skripsi bertema Perilaku Politik Dan Kekuasaan Politik (Studi Perpindahan Partai Politik Basuki Tjahaja Purnama Dalam Perpolitikan di Indonesia karya Denayu Swami Vevekananda mahasiswi Program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian dari Skripsi tersebut mengungkapkan mengenai perilaku perpindahan Basuki Thajaja Purnama dari beberapa Parpol dipengaruhi oleh faktor internal partai yaitu dinamika kaderisasi partai politik dan faktor perilaku politik Basuki yang berpola dari

¹⁷ Inra Reskia Putra, Analisis Perilaku...., xi.

- pengalaman masa kecil, ideologi, keinginan dan tujuan yang berkepentingan dalam menjalankan karir politik.¹⁸
3. Skripsi bertema Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Anggota DPRD Sumatera Utara Yang Pindah Partai Politik yang di tulis oleh Dian Firmansyah mahasiswa Program Studi Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian pada Skripsi tersebut menunjukkan bahwa : *Pertama*, penyebab Anggota DPRD Sumatera Utara beralih partai politik karena faktor ideologi partai, faktor internal partai, faktor kekhawatiran terhadap masa depan partai dan faktor adanya tawaran pindah partai lain dengan iming – iming alat peraga kampanye maupun insentif dana kampanye. *Kedua*, kewenangan parpol pengusung terhadap anggota DPRD Sumatera Utara menurut Ahl al – h{all wa Al – ‘ Aqd dalam tinjauan fiqh siyasah sudah sesuai dengan Fiqh siyasah karena pada khalifah umar berkuasa istilah ini mengacu pada pergantian beberapa sahabat yang melaksanakan musyawarah untuk menentukan kebijakan negara dan memilih pengganti kepala negara.¹⁹
 4. Skripsi bertema Peran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang di tulis oleh Ahmad Mursyada, mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian pada skripsi tersebut menunjukkan bahwa PPP telah melakukan pendidikan politik di Kabupaten Hulu Sungai utara namun belum maksimal berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011 perubahan dari UU No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. selain itu, dalam pelaksanaannya masih belum efektif, dikarenakan ada beberapa faktor penghambat PPP dalam melakukan pendidikan politik baik faktor internal maupun eksternal yakni perihal kader partai yang tidak aktif dan pindah serta praktik politik kader yang tidak baik dan faktor masyarakat itu sendiri.²⁰
 5. Jurnal The POLITICS : Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Vol 2 No 1 Jan 2016, berjudul Perpindahan Partai dan

¹⁸ Denayu Swami Vevekananda, “*Perilaku Politik Dan Kekuasaan Politik (Studi Perpindahan Partai Politik Basuki Tjahaja Purnama Dalam Perpolitikan di Indonesia)*” (Skripsi, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). V, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40971/1/DENAYU%20SWAMI%20VEVEKANANDA-FISIP%20.pdf>.

¹⁹Dian Firmansyah, “*Analisi Fiqh Siyasah Terhadap Anggota DPRD Sumatera Utara Yang Pindah Partai Politik*” (Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019). iii, <http://repository.uinsu.ac.id/7685/1/SKRIPSI%20DIAN%20FIRMANSYAH.pdf>.

²⁰ Ahmad Mursyada, “*Peran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Utara*” (Skripsi, Banjarmasin: Uin Antasari, 2021). v, <http://idr.uin-antasari.ac.id/16702/13/AWAL.pdf>.

Efeknya Terhadap Sistem Kepartaian yang di tulis oleh Andi Ali Armunanto mahasiswa Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin. Hasil penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan bahwasannya perpindahan partai politik yang dilakukan oleh politisi disebabkan keinginan politisi demi mengajjar ambisi politiknya, terpengaruh dengan beragam prospek dan lingkungan institusional parpol. Politisi alih partai politik bakal mempengaruhi institusi partai dengan timbulnya ketidak stabilan didalam pendapatan suara, perpecahan dan penggabungan partai politik.²¹

6. Jurnal Politika : Jurnal Ilmu Politik, Vol 2 No 2, 2013, berjudul Intensitas Perpindahan Keanggotaan Partai Politik: Sebuah Tinjauan Sikap dan Norma Subyektif Anggota Partai karya Lusia Astrika. Data yang diperoleh dalam penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang penting antara perilaku dengan aturan subjektif kader partai politik serta niat politik kader partai beralih ke partai lain ($R = 0,566$ dengan F Regresi 20,961 dengan $p < 0,01$).²²
7. Jurnal Respon Publik, Vol 15 No 9 Tahun 2021, berjudul Analisis Nomadisme Politik Dalam Pemilu 2020 (Studi Perpindahan Elit Politik (Sanusi) dari PKB ke PDI-Perjuangan Di Kabupaten Malang) yang di tulis oleh Moh Ali Mas'udi, Slamet Muchsin dan Khoiron. Hasil penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan bahwa motif yang melatar belakangi elit politik tersebut beralih partai karna 2 hal, yaitu partai laksana alat politik dan motif atas dasar hak individu. Selain itu, proses rekrutmen elit politik tersebut beralih partai politik dari PKB Ke PDI Perjuangan melalui dua hal yaitu melalui kaderisasi dan survei. Kaderisasi bermaksud melatih dan menyiapkan kader partai dengan beragam keterampilan, disiplin ilmu dan pengalaman demi menggapai tujuan partai. Sedangkan, Survei bertujuan untuk melihat elektabilitas elit politis.²³

Terdapat perbedaan pembahasan penelitian tersebut dengan penelitian penulis, yaitu perbedaan lokasi penelitian, informan penelitian, dan Teori yang di gunakan. Selain itu, perbedaan lainnya yang dapat dilihat pada penelitian ini yaitu adalah upaya yang dilakukan partai politik dalam mengatasi fenomena alih keanggotaan yang kerap kali terjadi. karena

²¹ Andi Ali Armunanto, *Perpindahan Partai*..., 79.

²² Lusia Astrika, "*Intensitas Perpindahan Keanggotaan Partai Politik : Sebuah Tinjauan Sikap dan Norma Subyektif Anggota Partai*" Jurnal Politika : Jurnal Ilmu Politik, 2(2), (2013): <https://media.neliti.com/media/publication/160670/ID-intensitas-perpindahan-keanggotaan-parta.pdf>.

²³ Ali Mas'udi, Slamet Muchsin dan Khoiron, "*Analisis Nomadisme Politik Dalam Pemilu 2020 (Studi Perpindahan Elit Politik (Sanusi) dari PKB ke PDI-Perjuangan Di Kabupaten Malang*" Jurnal Respon Publik, 15(9), (2021): 31, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/artikel/download/12413/9614>.

sepengetahuan peneliti, belum pernah ada yang membahas mengenai upaya partai politik dalam mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik.

H. Metode Penelitian

1. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis “*field research*”, ialah penelitian yang bermaksud mengkaji secara sungguh - sungguh dan mendalam mengenai latar belakang, kondisi saat ini, hubungan lingkungan suatu group sosial, perseorangan dan lembaga serta masyarakat.²⁴ Adapun fokus penelitian pada fenomena alih keanggotaan partai politik yakni mengkaji mengenai fenomena alih keanggotaan yang terjadi di DPD PAN Kabupaten Lampung Timur.

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, ialah penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan perihal sesuatu yang merupakan objek, gejala dan komunitas tertentu dengan secermat mungkin.²⁵ Sifat penelitian secara deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini di gunakan untuk menggambarkan secara mendasar tentang fenomena alih keanggotaan yang terjadi di DPD PAN Kab. Lampung Timur, latar belakang yang mendasari terjadinya fenomena tersebut serta upaya DPD PAN Kab. Lampung Timur dalam mengatasi fenomena tersebut.

c) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berupaya mengungkap dan memahami realitas penelitian yang didasarkan pada perspektif subjek penelitian. Pendekatan penelitian fenomenologi yang di gunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memperoleh jawaban dari permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah dalam proposal skripsi ini. Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan fenomenologi dengan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi yang diyakini mengetahui tentang fenomena alih keanggotaan yang terjadi yakni para pengurus DPD PAN Kab. Lampung Timur, sehingga diharapkan data yang didapat akan sesuai dan lebih maksimal.

2. Sumber Data

1) Data Primer

²⁴ Kholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 46.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bineka Cipta, 1997), 105.

Data primer ialah data yang di dapat pertama kali oleh peneliti melalui pengambilan data langsung di lapangan. Dalam Penelitian ini data primer yang di gunakan adalah informasi yang di peroleh dari :

1. H. Najamudin : Ketua DPD PAN Lam - Tim
2. Ahmad Rifa'i S. Hi, M. M. : Sekretaris DPD PAN Lam - Tim
3. M. Sofyan Hadi : Ketua Badan Perkaderan DPD PAN Lam – Tim
4. Kaharudin : Bendahara DPD PAN Lam - Tim
5. Amir Faisol : Ketua DPC PPP Lam - Tim
6. Mujoko : Mantan Ketua harian DPD PAN Lam – Tim / Sekretaris Bapilu DPD II Golkar Lam – Tim
7. Ismail : Mantan Pengurus DPD PAN Lam – Tim / Ketua PAC PPP Sukadana

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang di dapat dalam penelitian yang bersumber dari data yang telah ada guna untuk mendukung informasi dari data primer yang telah di peroleh. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari buku karya Yasraf Amir Piliang (2005) berjudul “TRANSPOLITIKA : Dinamika Politik di Dalam Era Virtualitas”, AD ART PAN, jurnal, skripsi dan literature lainnya yang masih terkait dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi ialah pengamatan dan penulisan terstruktur terhadap gejala yang di teliti.²⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi langsung untuk mengumpulkan datanya. Observasi langsung yaitu maksudnya peneliti dalam hal ini mengamati secara langsung gejala - gejala dan subjek yang akan di teliti.

b) Wawancara

Penulis menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang kedua. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara komunikasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung yaitu peneliti yang dalam hal ini langsung berhadapan dengan sumber data atau responden untuk menanyakan pertanyaan secara lisan, setelah itu mencatat jawaban yang di dapatkan dari responden.

c) Dokumentasi

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 102.

Dalam mengumpulkan data penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku – buku, jurnal dan literature lainnya yang masih terhubung dengan penelitian.

4. Metode Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskannya kepada hal yang krusial serta dicari tema dan polanya. Data yang diterima di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga butuh ditulis secara teliti dan rinci.²⁷ Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memilah – milah jawaban yang dihasilkan dari jawaban para informan pada saat wawancara yakni yang terkait dengan fenomena alih keanggotaan partai politik yang terjadi di DPD PAN Kab. Lampung Timur.

2) Display Data

Selepas melakukan reduksi data, tahap berikutnya ialah melakukan display data. Dengan melakukan display data maka dapat mempermudah mengerti yang terjadi dan merencanakan kegiatan berikutnya berdasarkan pada yang sudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, display data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, relasi antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²⁸ Dalam tahap ini, penyajian data di sajikan dalam bentuk uraian naratif agar penulis gampang dalam memahami fenomena yang terjadi. Pada tahap ini penulis berupaya menyajikan data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh dari DPD PAN Kab. Lampung Timur dapat disimpulkan dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

3) Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu penemuan baru yang sebelumnya belum sempat tersedia. Dalam kesimpulan dan verifikasi, jika display data yang sudah di kemukakan di dukung dengan data yang sah dan konsisten maka bisa di jadikan sebagai kesimpulan yang dapat di percaya.²⁹ Dalam tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan mengenai fenomena alih keanggotaan yang terjadi di DPD PAN Kab.

²⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

²⁸ *Ibid.*, 249.

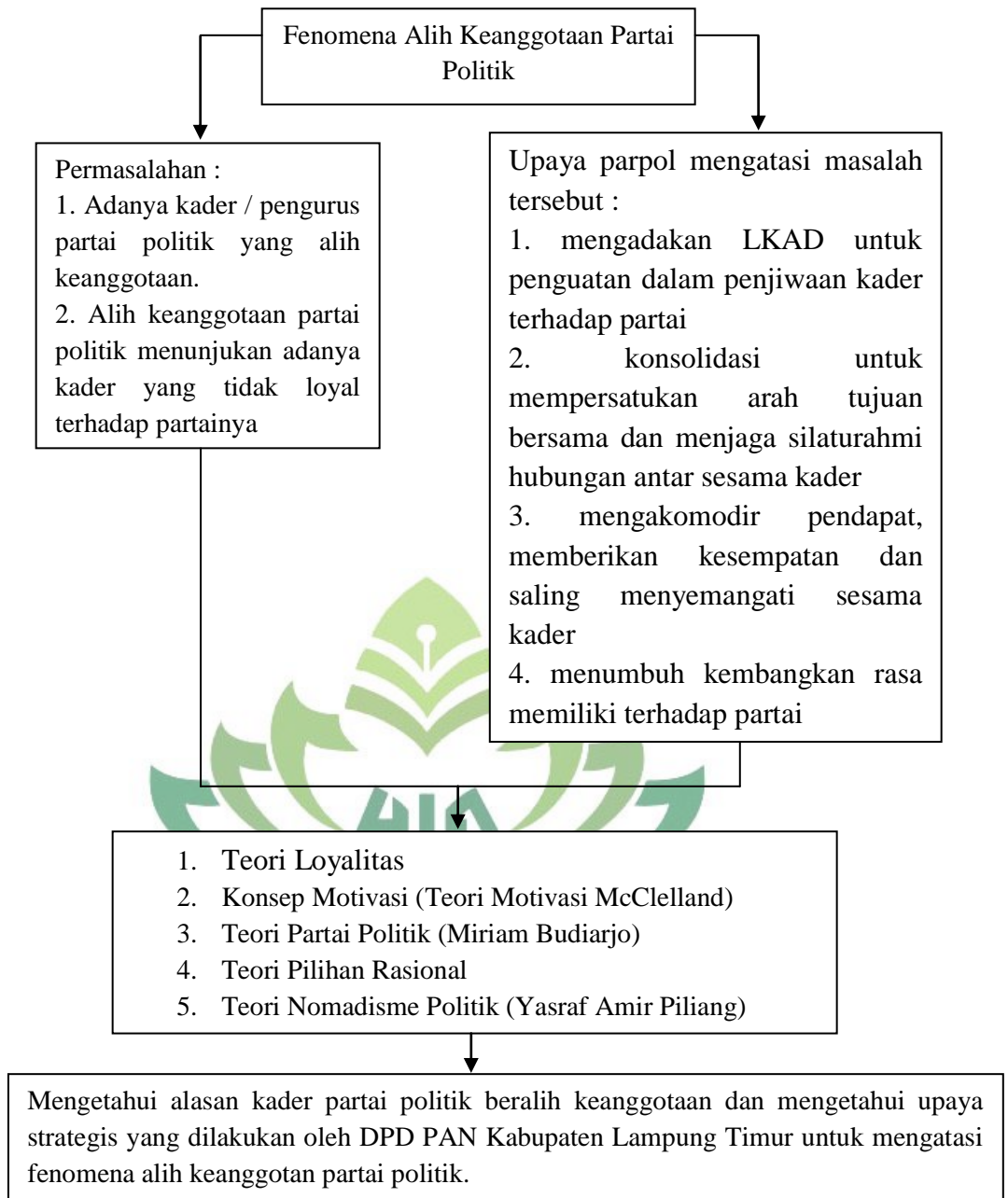
²⁹ *Ibid.*, 253.

Lampung Timur yang sebelumnya sudah di analisis kemudian menuliskannya pada bab terakhir.

I. Kerangka Teori

Fenomena alih keanggotaan partai politik dari satu partai ke partai lain sudah bukan hal baru dalam dunia perpolitikan di Indonesia. Terdapat berbagai motif atau alasan yang melatar belakangi para kader lebih memilih alih keanggotaan partai politik. Fenomena alih keanggotaan partai politik menimbulkan pertanyaan mengenai loyalitas dan ideologi politiknya. Karna pada dasarnya, tidak semua partai politik memiliki ideologi yang sama. Lima teori yang menjadi landasan dalam pembuatan karya ilmiah ini diantaranya yakni teori loyalitas, motivasi, partai politik, pilihan rasional dan nomadisme politik digunakan untuk menganalisis mengenai fenomena alih keanggotaan partai politik, yakni mengenai alasan atau motif yang membuat kader partai politik lebih memilih untuk alih keanggotaan partai politik.





Gambar 1.2
Kerangka Teori

J. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terurai menjadi lima bab, diantaranya :

Bab I : Pendahuluan, yaitu mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, yaitu berisikan mengenai teori yang akan dipakai untuk mengkaji permasalahan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori loyalitas, konsep motivasi, teori partai politik, teori pilihan rasional dan nomadisme politik.

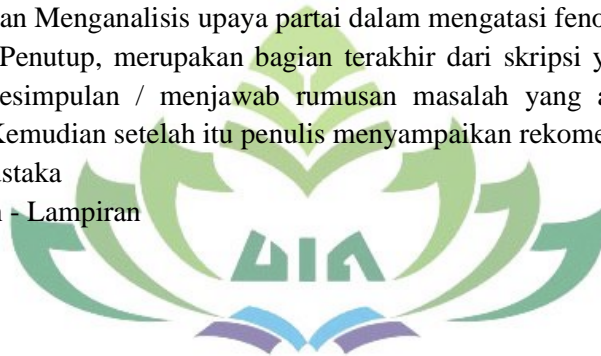
Bab III : Deskripsi objek penelitian, berisikan sejarah Partai Amanat Nasional dan gambaran umum DPD PAN Kabupaten Lampung Timur.

Bab IV : Analisis Penelitian, berisikan temuan penelitian dilapangan yang kemudian dianalisis. Pada bab ini, penulis menganalisis fenomena alih keanggotaan partai politik di DPD PAN kabupaten Lampung Timur dan Menganalisis upaya partai dalam mengatasi fenomena tersebut.

Bab V : Penutup, merupakan bagian terakhir dari skripsi yang mengutarakan kesimpulan / menjawab rumusan masalah yang ada dalam skripsi. Kemudian setelah itu penulis menyampaikan rekomendasi.

Daftar Pustaka

Lampiran - Lampiran



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan :

1. Motivasi atau alasan kader beralih keanggotaan dari partai satu ke partai lain dikarenakan : *Pertama*, berdasarkan teori partai politik tidak memenuhi kedua aspek yaitu rekrutmen politik dan pengatur konflik. Partai politik sebelumnya di anggap tidak mengedepankan kaderisasi dan adanya kader instan menjadi motif pertama kader memilih beralih keanggotaan partai politik. *Kedua*, berdasarkan teori loyalitas kader yang beralih keanggotaan menunjukkan bahwa kader tersebut tidak memenuhi aspek loyalitas. Turunnya loyalitas yang dimiliki oleh para kader disebabkan karna faktor rasional, emosional dan kepribadian. *Ketiga*, terdapat faktor pragmatis, oportunistis dan ideologis di balik motif alih keanggotaan kader. *Keempat*, berdasarkan teori motivasi berprestasi McClelland kader yang beralih keanggotaan partai politik memenuhi ketiga indikator teori motivasi yaitu kader yang beralih keanggotaan tersebut termotivasi untuk berprestasi, motivasi untuk memperluas pergaulan dan motivasi untuk meraih kekuasaan.
2. Upaya yang di lakukan oleh DPD PAN Kabupaten Lampung Timur dalam mengatasi alih keanggotaan partai politik yaitu dengan menggunakan beberapa strategi, diantaranya :
 - a. Lebih perhatian atau memperhatikan kader yang ada di bawah
 - b. Mengadakan LKAD untuk penguatan dalam penjiwaan kader terhadap partai
 - c. Konsolidasi untuk mempersatukan arah tujuan bersama dan menjaga silaturahmi hubungan antar sesama kader
 - d. Mengakomodir pendapat, memberikan kesempatan dan saling menyemangati sesama kader
 - e. Menumbuh kembangkan rasa memiliki terhadap partai

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di paparkan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk partai politik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk partai lain yang mengalami hal serupa agar melakukan upaya strategis untuk mengatasi fenomena alih keanggotaan partai politik.
2. Untuk kader yang beralih keanggotaan, di harapkan agar lebih memiliki sikap loyal terhadap partainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian terutama berkaitan dengan fenomena alih keanggotaan partai politik dan di harapkan untuk dapat memperluas referensi berkaitan dengan fenomena alih keanggotaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al – Qur'an

Anggara, Sahya. 2013. *Sistem Politik Indonesia* Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Bhineka Cipta.

Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Politik* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Busro, Muhammad. 2018. *Teori –Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta : Prenadamedia Group.

Haryati, Amelia dan Yulita Pujilestari. 2019. *Sitem Politik Indonesia* Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.

Narbuko, Kholid dan H. Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara.

Piliang, Yasraf Amir. 2005. *Transpolitika; Dinamika Politik di Dalam Era Virtualitas* Yogyakarta: Jalasutra.

Romli, Lili dkk. 2008. *Kerangka Penguatan Partai Politik di Indonesia* Jakarta : Kemitraan.

Subagyo, P. Joko. 2004. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cet 19 Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta : Grasindo.

Syarbaini, Syahril. Rusdianta dan Doddy Wihardi. 2013. *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik* Bogor : Ghalia Indonesia.

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B. 2016. *TEORI MOTIVASI & Pengukurannya ; Ananlisis di Bidang Pendidikan*. cet 14 Jakarta : Bumi Aksara.

Weda, Sukardi. 2015. *Politik dan Rekayasa Bahasa Sulawesi Selatan* : Media Qita Foundation.

Widhiastuti, Hardani. 2019. *Membangun Loyalitas Sumber Daya manusia* Semarang : Semarang University Press.

Kajian Ilmiah :

Arman, Zuhri. “*Tinjauan Terhadap Sistem Multi Partai dalam sistem pemerintahan presidensial di Indonesia Pada Era Reformasi*” *Jurnal Cahaya Keadilan*, 6(1). 28.

Armunanto, Ali Andi. 2016. “*Perpindahan Partai dan Efeknya Terhadap Sistem Kepartaian*” *The Politics : Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanudin*,

- 2(1). 79.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/politics/artikel/download/1657/941>.
- Asmirawati .2016. “*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Makassar*” Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23770-Full_Text.pdf
- Astrika, Lusia. 2013. “*Intensitas Perpindahan Keanggotaan Partai Politik : Sebuah Tinjauan Sikap dan Norma Subyektif Anggota Partai*” *Jurnal Politika : Jurnal Ilmu Politik*, 2(2).<https://media.neliti.com/media/publication/160670/ID-intensitas-perpindahan-keanggotaan-parta.pdf>.
- Daniasari, Sinta. 2022. “*Pengaruh Faktor Rasional dan Faktor Emosional Terhadap Loyalitas Karyawan PTPN 7 PAWI (Studi Kasus Karyawan PTPN 7 Padang Pelawi, Kecamatan Sukaraja)*” Skripsi, Bengkulu : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. <http://repository.iainbegkulu.ac.id>.
- Firmansyah, Dian. 2019. “*Analisi Fiqh Siyasa Terhadap Anggota DPRD Sumatera Utara Yang Pindah Partai Politik*” Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/7685/1/SKRIPSI%20DIAN%20FIRMASTAH.pdf>.
- Mas’udi, Ali, Slamet Muchsin dan Khoiron. 2021. “*Analisis Nomadisme Politik Dalam Pemilukada 2020 (Studi Perpindahan Elit Politik (Sanusi) dari PKB ke PDI-Perjuangan Di Kabupaten Malang)*” *Jurnal Respon Publik*, 15(9). 31.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/artikel/d>
- Mursyada, Ahmad. 2021. “*Peran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Utara*” Skripsi, Banjarmasin: Uin Antasari. <http://idr.uin-antasari.ac.id/16702/13/AWAL.pdf>.
- Putra, Inra Reskia. 2017. “*Analisis Perilaku Pindah Partai Pada Anggota Partai Politik di Kabupaten Gowa Tahun 2014*” Skripsi, Makassar: Uin Alauddin Makassar.<http://repositori.uinalaudin.ac.id/6988/1/Indra%20Reskia%20Putra.pdf>.
- Rizal, Muhammad, Sitti Fatimah Tola dan Syaribulan K. 2016. “*Fenomena Calo Liar*” *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(1). 68.
- Sulaiman, Andri. 2020. “*Loyalitas dan Team Work Lembaga Pengurus Asrama Ma’had Al – Jami’ah (La_Pasma) dalam Pelaksanaan Kegiatan Akademik*” Skripsi, Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
<http://repository.uinjambi.ac.id/5213/1/SKRIPSI%20LOYALITAS.pdf>.
- Vevekananda, Denayu Swami. 2017. “*Perilaku Politik Dan Kekuasaan Politik (Studi Perpindahan Partai Politik Basuki Tjahaja Purnama Dalam Perpolitikan di Indonesia)*” Skripsi, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40971/1/DE NAYU%20SWAMI%20VEVEKANANDA-FISIP%20.pdf>.

Dokumen :

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2011 tentang perubahan atas Undang – Undang No 2 Tahun 2008 tentang partai politik pasal 1 ayat 1, 2.

Kepusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.HH-02.AH.11.01 Tahun 2015 tentang *Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Kepengurusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanat Nasional*, Pasal 16.

Internet :

Antara Lampung, “KPU Lampung Timur tetapkan DPRD hasil pemilu 2019” tersedia pada : <https://lampung.antaranews.com/berita/41858/kpu-lampung-timur-tetapkan-dprd-hasil-pemilu-2019> di akses pada tgl 22 nov 2022.

Bacaekon.com, “Tidak Cukup Hanya Dengan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Loyalitas Dalam Organisasi” tersedia pada : <https://bacaekon.com/tidak-cukup-hanya-dengan-kesadran-diri-untuk-meningkatkan-loyalitas-dalam-organisasi/> di akses pada tgl 18 September 2022.

Inilah.com, “Politik yang Kian Terkotori” tersedia pada : <https://www.inilah.com/politik-yang-kian-terkotori>

KPU Provinsi Lampung, “Hasil pemiluhan umum tahun 2019” tersedia pada <https://lampung.kpu.go.id/page/read/38/hasil-pemilihan-umum-tahun-2019> di aksees pada 22 nov 2022.

Kupastuntas. Co, “Sembilan Mantan Kader Partai Amanat Nasional (PAN) Lampung Timur” tersedia pada : <https://kupastuntas.co/2021/07/08/sembilan-mantan-kader-pan-lamtim-geser-ke-ppp> diunduh pada tanggal 31 januari 2022.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, “Musim Semi Pindah Parpol” tersedia pada : <http://lipi.go.id/berita/single/MUSIM-SEMI-PINDAH-PARPOL/8965> di unduh pada 24 mei 2022.

Lintas Timur Channel, “Ramai – ramai kader & pengurus PAN Lam Tim mundur” tersedia pada : <https://youtu.be/Le8MGjrHDDw> di akses pada tgl 9 september 2022.

Sumber Aplikasi simPAN, di akses pada 8 juni 2022, pk1 13. 00 p.m. https://kurzman.unc.edu/files/2019/10/PAN_2014_Platform_Merakyat.pdf di akses pada 8 Juni 2022, pk1 19. 09 p.m.

Wawancara :

Wawancara dengan bapak Ahmad Rifa’I selaku Sekretaris DPD PAN Kabupaten Lampung Timur

Wawancara dengan bapak H. Najamudin selaku Ketua DPD PAN Kabupaten Lampung Timur

Wawancara dengan bapak Ismail selaku Ketua PAC PPP Sukadana Kabupaten Lampung Timur

Wawancara dengan bapak Kaharudin selaku Bendahara DPD PAN Kabupaten Lampung Timur

Wawancara dengan bapak Mujoko selaku Sekretaris Bapilu DPD II Golkar Kabupaten Lampung Timur

Wawancara dengan bapak Sofyan Hadi selaku Ketua Badan Perkaderan DPD PAN Kabupaten Lampung Timur

